
Megengan Sebagai Sarana Persiapan Menuju Bulan Ramadhan

Ni'matut Tamimah^{1*}, Aslam Chitami Priawan Siregar²

¹Program Studi Teknik Perpipaan, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

²Program Studi Fisika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

*Email: nimatuttamimah@ppns.ac.id

ABSTRACT

Megengan is a means of preparing to face the month of Ramadan both physically and mentally. In this community service, three main methods are carried out to improve the preparation of the community in Kramat Jegu Village, Taman District, Sidoarjo Regency for the month of Ramadhan, both physically and mentally. With this megengan event, there are 2 pieces of advice about the importance of the month of Ramadan and 6 moral values in honoring the month of Ramadhan that people in the area get, so that they can make themselves more connected with the Creator, namely Allah SWT.

Keywords: *Megengan, moral value, the month of Ramadan.*

ABSTRAK

Megengan merupakan salah satu sarana untuk persiapan dalam menghadapi bulan Ramadhan baik secara lahir maupun batin. Dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan tiga metode utama agar dapat meningkatkan persiapan masyarakat di Desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo pada Bulan Ramadhan baik secara lahir maupun batin. Dengan adanya acara megengan ini, terdapat 2 nasehat tentang pentingnya Bulan Ramadhan dan 6 nilai moral dalam memuliakan bulan Ramadhan yang diperoleh masyarakat di daerah tersebut, sehingga dapat menjadikan diri mereka semakin dengan Sang Pencipta yaitu Allah SWT.

Kata Kunci: *Megengan, nilai moral, bulan Ramadhan.*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi Bulan Ramadhan, banyak persiapan yang harus dilakukan oleh Masyarakat Indonesia pada umumnya. Mengingat bahwa Bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh berkah dan segala amal kebaikan di bulan tersebut akan dilipatgandakan oleh Allah SWT (M. F. Fatazka, 2007). Beberapa persiapan yang dilakukan dapat berupa persiapan lahir maupun persiapan batin. Persiapan lahir antara lain mulai dari menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat sebelum melakukan ibadah puasa di Bulan Ramadhan, melatih diri untuk puasa sunnah di Bulan Sya'ban agar menjadi terbiasa puasa saat puasa di Bulan Ramadhan, mengurangi tidur di malam hari agar terbiasa melakukan shalat malam saat berada di melatih diri untuk puasa sunnah di Bulan Sya'ban agar menjadi terbiasa puasa saat puasa di Bulan Ramadhan, persiapan makanan untuk sahur dan berbuka di Bulan Ramadhan, sampai menyisihkan sebagian harta untuk diberikan kepada fakir miskin, dan sebagainya (N. Anggraini dkk, 2019). Sedangkan persiapan batin antara lain menjaga diri dari berbagai macam penyakit hati seperti sombong, iri hati, dan berharap pujian dari orang lain. Selain itu, persiapan batin juga bisa dilakukan dengan cara menjaga lisan agar tidak mudah bicara sembarangan, sehingga dapat menyakiti hati orang lain dan mengirim doa kepada arwah para leluhur kita agar dapat memiliki ikatan batin yang kuat dengan mereka (I. Apandi, 2017).

Seiring dengan perkembangan zaman pada saat ini, perlu adanya penanaman Kembali tentang pentingnya melakukan ibadah dengan berbagai macam kebaikan yang ada di melatih diri untuk puasa sunnah di Bulan Sya'ban agar menjadi terbiasa puasa saat puasa di Bulan Ramadhan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan semangat ibadah kepada umat islam terutama bagi golongan pemuda. Salah satu kegiatan tersebut adalah megengan. Megengan merupakan acara rutinitas tahunan yang sering

dilakukan oleh umat islam yang ada di Indonesia pada umumnya saat menjelang Bulan Ramadhan. Hal ini dilakukan agar dapat mengingatkan kembali umat islam akan pentingnya melakukan puasa dan berbagai macam kebaikan di Bulan Ramadhan (M. Mudzakir, 2022). Oleh karena itu, melalui momen perayaan megengan ini diharapkan ummat islam yang terdapat di Indonesia, terutama yang berada di desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo ini dapat meningkatkan semangat menjalankan kebaikan di Bulan Ramadhan seperti yang pernah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan metode-metode tertentu.

METODE

Beberapa metode yang diaplikasikan pada acara megengan dalam rangka mempersiapkan diri pada Bulan Ramadhan di Desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang diselenggarakan di Masjid Baitut Taqwa adalah sebagai berikut.

- Pembacaan Tahlil dan Doa Bersama kepada para leluhur
- Pemberian motivasi dalam menghadapi Bulan Ramadhan oleh Ketua Takmir Masjid Baitut Taqwa
- Pengajian Umum oleh K.H. Fauzan Arif dari Sidoarjo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembacaan Tahlil dan Doa Bersama dilakukan agar masyarakat dapat menghormati dan meneruskan perjuangan para leluhurnya dalam memuliakan Bulan Ramadhan dengan berbagai macam kegiatan yang positif. Hal ini juga mengajarkan kepada kita semua arti pentingnya doa yang ditujukan kepada para keluarga kita yang telah meninggal dunia bahwa suatu saat nanti kita juga pasti akan mengalami kematian juga dan akan membutuhkan doa dari para generasi penerus kita (H. Ibda, 2019). Selain itu, pembacaan Tahlil dan Doa juga dapat mendekatkan diri kita kepada Sang Pencipta yaitu Allah SWT, sehingga hati kita menjadi tenang dan damai sebelum menghadapi Bulan Ramadhan (I. M. Sawitri dkk, 2022). Berikut ini adalah bentuk pembacaan Tahlil dan Doa yang dibacakan oleh salah seorang tokoh masyarakat yang ditunjukkan pada Gambar 1 sebagai berikut.



(a)



(b)

Gambar 1. Pembacaan Tahlil dan Doa Bersama: (a) Dari sisi depan, (b) Dari sisi samping

Selanjutnya, pada sesi acara yang kedua yaitu pemberian motivasi tentang pentingnya memuliakan Bulan Ramadhan oleh Ketua Takmir Masjid Baitut Taqwa. Dalam pidatonya, beliau menyampaikan arti pentingnya memuliakan Bulan Ramadhan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam Bulan Ramadhan terdapat ibadah wajib bagi umat islam yang berupa puasa. Puasa mengajarkan kepada kita agar dapat melakukan aktivitas sehari-hari kita seperti biasanya meskipun dalam kondisi lapar dan dahaga. Hal ini menunjukkan bahwa puasa bukan merupakan halangan dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang lain yang bersifat positif (L. Hilda, 2014). Selain itu, puasa juga dapat meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah SWT. Hal ini dikarenakan melalui ibadah puasa kita dapat meninggalkan hal-hal yang buruk yang dapat merusak ibadah puasa kita. Dengan demikian, ketaqwaan kita kepada Allah SWT juga menjadi semakin meningkat (H. Lisa dkk, 2020). Berikut ini adalah bentuk pemberian motivasi tentang pentingnya memuliakan Bulan Ramadhan oleh Ketua Takmir Masjid Baitut Taqwa yang ditunjukkan pada Gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Bentuk pemberian motivasi tentang pentingnya memuliakan Bulan Ramadhan oleh Ketua Takmir Masjid Baitut Taqwa.

Berikutnya, acara yang ketiga dari pengabdian masyarakat ini yaitu penanaman nilai-nilai moral dalam memuliakan Bulan Ramadhan. Dalam hal ini disampaikan oleh K.H. Fauzan Arif dari Sidoarjo. Nilai-nilai moral yang terdapat di dalam Bulan Ramadhan antara lain yaitu: Pertama, melaksanakan puasa di Bulan Ramadhan merupakan bentuk ketaatan kita kepada Allah SWT sebagaimana yang telah diwajibkan di dalam Kitab Al-Qur'an (A. Mahmud, 2017). Nilai moral yang kedua adalah puasa di Bulan Ramadhan juga merupakan salah satu cara kita dalam mencontoh perilaku Rasulullah Muhammad SAW yang syafaatnya (pertolongannya) kita harapkan di hari kiamat (A. C. P. Siregar, 2022). Nilai moral yang ketiga adalah puasa di Bulan Ramadhan juga dapat mengajarkan kita tentang kepedulian kepada sesama manusia. Dengan melakukan puasa, dapat merasakan lapar sebagaimana yang dirasakan oleh masyarakat fakir dan miskin, sehingga kita dapat berbagi kepada mereka dengan mudah (S. Faoziah, 2023). Nilai moral yang keempat adalah puasa di Bulan Ramadhan juga dapat mengajarkan kita agar kita tidak menjadi orang yang sombong. Hal ini dikarenakan sebesar apapun kekayaan yang kita miliki tidak akan berguna apabila kita dalam kondisi lapar dan dahaga (A. C. P. Siregar, 2023). Nilai moral yang kelima adalah puasa di Bulan Ramadhan juga dapat mengajarkan kita agar kita dapat menjaga lisan kita dari berbicara bohong dan suka mencela orang lain. Hal ini dikarenakan dapat merusak pahala dari puasa kita (M. R. Al-Thurisinai, 2010). Demikianlah beberapa nilai moral yang kita peroleh saat menjalankan ibadah puasa di Bulan Ramadhan.



Gambar 3. Bentuk pengajian umum oleh K.H. Fauzan Arif dari Sidoarjo

SIMPULAN

Megengan merupakan salah satu cara yang efektif untuk mempersiapkan Bulan Ramadhan. Terdapat tiga metode yang digunakan untuk mempersiapkan Bulan Ramadhan dalam acara megengan tersebut. Tiga metode tersebut adalah pembacaan Tahlil dan Doa Bersama kepada para leluhur, pemberian motivasi dalam menghadapi Bulan Ramadhan oleh Ketua Takmir Masjid Baitut Taqwa, dan pengajian umum oleh K.H. Fauzan Arif dari Sidoarjo. Dengan adanya, tiga metode tersebut, dapat meningkatkan nilai-nilai moral di dalam diri masyarakat sekitar, sehingga mereka dapat mempersiapkan datangnya Bulan Ramadhan dengan sangat bijaksana baik secara lahir maupun batin.

DAFTAR RUJUKAN

- Fatazka, M. F. (2007). *Jamuan Ramadhan*. Jakarta: Universitas Indonesia Publishing.
- Anggraini, N., Warsah, I., & Masudi, M. (2019). *Nilai-Nilai Edukatif dalam Ibadah Puasa Ramadhan Menurut Al-Ghazali dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Apandi, I. (2017). *Aku, Ramadan, dan Literasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mudzakir, M. (2022). *Aktivitas Ramadhan dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Siswa*. SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 4(2), 81-100.
- Ibda, H. (2019). *Peradaban Makam: Kajian inskripsi, kuburan, dan makam*. Semarang: CV. Asna Pustaka.
- Sawitri, I. M., Yulia, R., Prayoga, M., Winarti, A., Arvianti, S., Zaitiwi, K., ... & Mandala, A. (2022). Implementasi Doa Bagi Kesehatan Mental Manusia. In *Proceeding Conference On Da'wah and Communication Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 77-85).
- Hilda, L. (2014). Puasa dalam kajian islam dan kesehatan. *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 8(1), 53-62.
- Lisa, H., Mardiah, M., & Napratilora, M. (2020). *Program Pesantren Kilat Ramadhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu*. ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(2), 63-74.
- Mahmud, A. (2017). *Akhlaq terhadap Allah dan Rasulullah saw*. Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman, 11(2).
- Siregar, A. C. P. (2022). *Peningkatan Semangat Keimanan melalui Perayaan Maulid Nabi Muhammad*. Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(3), 125-127.
- Faoziah, S. (2023). *Inklusi Sosial Dalam Perspektif Keislaman: Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Untuk Semua*. AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional, 5(1).
- Siregar, A. C. P. (2023). *Memahami Bahasa Al-Quran Melalui Ilmu Fisika 1: Berfikir tentang Hikmah Kejadian di Alam Semesta*. CV Ruang Karya Bersama.
- Al-Thurisinai, M. R. (2010). *Buka Puasa Bersama Rasulullah SAW: Hati-hati Jangan Sampai Puasa Anda Menjadi Sia-sia!*. Jakarta: Akbar Media.